



EFEKTIVITAS SISKOHAT PADA PENDAFATARAN DAN PEMBATALAN HAJI DI KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KABUPATEN LAMPUNG TIMUR

Ida Astri Oktaviani

Jurusan Manajemen Haji dan Umrah, IAIN Metro Lampung

idaastrioktaviani10191999@gmail.com

Diterima: Agustus 2021

Direvisi : September 2021

Diterbitkan: Desember 2021

Abstract: *The purpose of the research was to determine the effectiveness of the Integrated Hajj Information and Computerized System (SISKOHAT) in organizing hajj at the Ministry of Religion, East Lampung Regency, especially in the registration and cancellation of hajj. This research is a descriptive qualitative research. Data collection techniques used are in-depth interviews and documentation. The data analysis carried out by the researcher was carried out in several stages, namely: data reduction, data display and conclusions. The results of the research show that the Integrated Hajj Information and Computerization System (SISKOHAT) used by the PHU section at the Ministry of Religion Office of East Lampung Regency is very effective in improving the performance of Hajj implementation, especially Hajj registration and cancellation. This was tested with SISKOHAT components at the Office of the Ministry of Religion of East Lampung Regency in the form of software and hardware that had good quality. The achievement of SISKOHAT effectiveness can also be tested with indicators that have been met, namely the quality of systems and information, usage, user satisfaction, individual impact and perceived organizational impact.*

Abstrak: *Tujuan penelitian untuk mengetahui efektivitas Sistem Informasi dan Komputerisasi Haji Terpadu (SISKOHAT) dalam penyelenggaraan haji di Kementerian Agama Kabupaten Lampung Timur khususnya pada pendaftaran dan pembatalan haji. Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif deskriptif. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah wawancara mendalam dan dokumentasi. Analisis data yang dilakukan peneliti adalah dengan beberapa tahap yaitu: reduksi data, display data dan kesimpulan. Hasil dari penelitian diketahui bahwa Sistem Informasi dan Komputerisasi Haji Terpadu (SISKOHAT) yang digunakan oleh seksi PHU di Kantor Kemeterian Agama Kabupaten Lampung Timur sangat efektif dalam meningkatkan kinerja penyelenggaraan haji khususnya pendaftaran dan pembatalan haji. Hal ini diuji dengan dengan kompoen-komponen SISKOHAT di Kantor Kementrian Agama Kabupaten Lampung Timur berupa perangkat lunak dan perangkat keras yang memiliki kualitas yang baik. Pencapaian kefektivitasan SISKOHAT dapat di uji juga dengan indikator-indikator yang telah terpenuhi yakni kualitas sistem dan informasi, penggunaan, kepuasan pengguna, dampak individual dan dampak orgaisasional yang dirasakan.*

A. Pendahuluan

Kemajuan teknologi dan informasi membuat masyarakat dapat mengakses dan mengetahui segala informasi yang ingin mereka ketahui. Seiring berkembangnya teknologi, seiring pula dengan laju gerak organisasi publik maupun swasta yang mampu memanfaatkan teknologi informasi sebagai penunjang efektivitas untuk mencapai tujuan organisasi. Adanya perkembangan dan kemajuan teknologi dan informasi mempermudah dalam segala hal yang mencakup kehidupan manusia termasuk dalam penyelenggaraan ibadah haji.

Ibadah Haji pada hakikatnya adalah aktivitas suci tahunan yang bertempat di Tanah Suci Saudi Arabia yang diwajibkan oleh Allah SWT kepada seluruh umat Islam yang sudah mencapai *istita'ah* (mampu) ibadah haji adalah ibadah yang wajib dilaksanakan oleh setiap umat Islam yang sudah memenuhi syarat setidaknya satu kali seumur hidupnya. Maka dari itu masyarakat menuntut akan kemudahan dan kepastian untuk menerima pelayanan dalam penyelenggaraan haji sehingga dapat melaksanakan ibadah haji secara tertib, aman, nyaman dan lancar serta memenuhi tuntutan syariah untuk memperoleh haji mabrur. Upaya yang dilakukan pemerintah dalam mengelola dan meningkatkan penyelenggaraan ibadah haji di Indonesia adalah dengan mengembangkan Sistem Informasi Haji Terpadu atau disingkat SISKOHAT yang merupakan suatu sistem pengolahan data dan informasi penyelenggaraan haji terpadu. SISKOHAT adalah suatu sistem pengolahan data dan informasi, yang memberikan fasilitas pengolahan haji dan perangkat jaringan komunikasi data terintegrasi

Tabel 1.1

**Jumlah Pendaftaran Haji di Kementerian Agama Kabupaten Lampung Timur
Tahun 2015-2020**

Tahun	Jumlah
2015	1391
2016	1550
2017	1939
2018	2506
2019	2652
2020	1579

Sumber : Kementerian Agama Kabupaten Lampung Timur

Tabel 1.2
Jumlah Pembatalan Haji di Kementerian Agama Kabupaten Lampung Timur
Tahun 2015-2020

Tahun	Jumlah
2015	104
2016	125
2017	126
2018	128
2019	157
2020	105

Sumber : Kementerian Agama Kabupaten Lampung Timur

Dengan jumlah tersebut sangat memerlukan keefektivitasan SISKOHAT dalam pelayanannya. Namun dalam pelaksanaannya banyak jamaah yang tidak mengerti atau tidak tau apa dan fungsi SISKOHAT itu, jamaah hanya mengikuti bagaimana syarat dan prosedur pendaftaran atau pembatalan haji di Kemenag Kabupaten Lampung Timur. Namun dalam pelaksanaannya banyak jamaah yang tidak mengerti atau tidak tau apa dan fungsi SISKOHAT itu, jamaah hanya mengikuti bagaimana syarat dan prosedur pendaftaran atau pembatalan haji di Kemenag Kabupaten Lampung Timur dan SISKOHAT di Kementerian Agama Kabupaten Lampung Timur masih belum memiliki standar operasional prosedur yang berlaku sampai saat ini, semua masih dilakukan secara otodidak.

Berdasarkan uraian dari latar belakang di atas agar bahasan lebih mengarah, maka penulis merumuskan masalah untuk penelitian ini sebagai berikut: 1) Apa faktor pendukung dan penghambat efektivitas SISKOHAT pada pendaftaran dan pembatalan haji di Kantor Kementerian Agama Kabupaten Lampung Timur? 2) Apa saja indikator pengukuran efektivitas SISKOHAT pada pendaftaran dan pembatalan haji di Kantor Kementerian Agama Kabupaten Lampung Timur?

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif dengan menggunakan pendekatan kualitatif. Adapun langkah-langkah penelitian di tempuh dengan menggunakan teknik wawancara dan dokumentasi dengan teknis analisis data rediksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan.

B. Landasan Teori

Penyelenggaraan Ibadah Haji tidak terlepas dari Undang-undang Nomor 13 Tahun 2019 tentang penyelenggaraan ibadah haji dan umrah, yang mendefinisikan penyelenggaraan ibadah haji adalah suatu kegiatan perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, pengawasan, evaluasi dan pelaporan ibadah haji dan umrah. Pendaftaran ibadah haji dapat dilakukan sepanjang tahun dengan prinsip prioritas keberangkatan sesuai dengan nomor keberangkatan atau biasa disebut dengan nomor porsi. Peraturan Menteri Agama Nomor 13 Tahun 2018 pasal 11, bahwasanya jamaah haji dibatalkan berangkat karena sudah pernah berhaji sebelum 10 tahun sejak keberangkatan terakhir, jamaah dilarang ke luar negeri sesuai dengan peraturan perundang-undangan dan tidak memenuhi persyaratan pendaftaran calon jamaah haji. Pembatalan pendaftaran calon jamaah haji yang dikarenakan meninggal dunia atau karena jamaah sendiri yang mengundurkan diri, dilakukan berdasarkan pemberitahuan ahli waris atau jamaah itu sendiri.

Sistem Informasi dan Komputerisasi Haji Terpadu (SISKOHAT) merupakan suatu sistem pengolahan data dan informasi penyelenggaraan haji terpadu, terdiri atas perangkat keras (*hardware*), perangkat lunak (*software*), aplikasi-aplikasi yang memberikan fasilitas pengelolaan haji terpadu dan perangkat jaringan komunikasi data terintegrasi. Sistem Informasi dan Komputerisasi Haji Terpadu dibangun dengan tujuan sebagai berikut: 1) Masyarakat terutama jamaah haji dan calon jamaah haji Indonesia dapat memahami kebijakan-kebijakan pemerintah terkait penyelenggaraan ibadah haji, 2) Memberikan pelayanan secara meluas kepada masyarakat Indonesia terutama jamaah haji dan calon jamaah haji, 3) Memberikan pelayanan informasi secara profesional, tepat, cepat, tegas dan akurat kepada seluruh masyarakat Indonesia terutama jamaah haji dan calon jamaah haji, 4) Meningkatkan pengetahuan masyarakat terhadap pelaksanaan ibadah haji sehingga pada pelaksanaannya jamaah dapat melaksanakan haji dengan mandiri. 5) SISKOHAT menjadi wadah pertukaran informasi haji disetiap daerah, 6) Masyarakat mengetahui program yang akan atau sudah dilaksanakan terkait dengan perhajian, 7) Bahan untuk pengambilan kebijakan bagi pemimpin dan sector penyelenggaraan ibadah haji.

Efektivitas sebagai suatu keadaan yang memang dikehendaki, di mana efektivitas berkaitan dengan bagaimana suatu lembaga atau organisasi dapat memanfaatkan sumber daya, sarana dan prasarana untuk tercapainya tujuan organisasi, adanya ketepatan waktu dan peran aktif dari semua anggota. Adapun faktor yang mempengaruhi keefektifitasan siskohat: 1) Kecanggihan sistem, kualitas sistem dengan performa yang baik, dilihat dari kemampuan perangkat keras ataupun

perangkat lunak sehingga sistem berjalan dengan baik. 2) Sarana dan fasilitas sistem informasi, kelengkapan sarana dan fasilitas sistem informasi dan komputerisasi juga sangat berpengaruh dalam efektivitas sistem. 3) Sumber daya manusia atau tenaga ahli, yakni sumber daya manusia atau tenaga ahli yang berkompentent dalam bidang tersebut. 4) Standar operasional yang berlaku, yakni ketentuan prosedur dalam kerja yang menjadi acuan untuk melaksanakan tugas.

Tingkat efektivitas dapat diukur dengan indikator-indikator sebagai berikut: 1) Kualitas Sistem dan Informasi, yakni pembaharuan sistem informasi serta teknologi Sistem Informasi dan Komputerisasi Haji Terpadu (SISKOHAT). 2) Penggunaan, yakni penggunaan output suatu sistem informasi oleh pengguna. Dalam konteks SISKOHAT, penggunaan adalah daya guna aplikasi pemakai sistem yakni berapa output laporan yang dihasilkan oleh sistem informasi. 3) Kepuasan pengguna, yakni umpan balik yang dimunculkan pengguna setelah memakai sistem informasi. Sikap pengguna merupakan penilaian subjektif mengenai seberapa suka dan puas pengguna terhadap sistem yang digunakan. Kepuasan pengguna dapat sebagai kepercayaan dan keselarasan antara jamaah haji dengan hasil yang diperoleh dari SISKOHAT. 4) Dampak individual, yakni pengaruh keberadaan dan pemakaian sistem informasi terhadap kualitas kinerja penggunaan secara individu termasuk didalamnya produktivitas. 5) Dampak organisasional, yakni pengaruh dari pemakaian sistem informasi terhadap kualitas kinerja organisasi

C. Hasil dan Pembahasan

Kantor Kementerian Agama Kabupaten Lampung Timur, merupakan salah satu Kantor Kementerian Agama Kabupaten/Kota adalah Instansi Vertikal Kementerian Agama yang berkedudukan di Kabupaten Lampung Timur, yang berada di bawah dan bertanggung jawab kepada Kepala Kantor Wilayah Kementerian Agama Provinsi, Kantor Kementerian Agama Kabupaten Lampung memiliki seksi Penyelenggara Ibadah Haji dan Umrah yang memiliki tugas melakukan bimbingan pelayanan, bimbingan teknis, pengelolaan data dan informasi, serta penyusunan rencana dan pelaporan dibidang pendaftaran dan pembatalan haji, bimbingan manasik, bina haji reguler, penyelenggara haji khusus dan umrah, transportasi dan dokumen haji reguler, serta administrasi keuangan haji. Kantor Kementerian Agama Kabupaten Lampung Timur juga memiliki akses SISKOHAT. SISKOHAT dapat dikatakan sebagai tulang punggung penyelenggaraan ibadah haji karena mampu mengakses data haji secara akurat yang dikerjakan secara *online* dan *realtime*.

Berdasarkan data yang diperoleh peneliti di lapangan, peneliti mendapatkan data dan menganalisis faktor-faktor yang mendukung dan menghambat keefektifitasan Sistem Informasi dan Komputerisasi Haji Terpadu (SISKOHAT) pada pendaftaran dan pembatalan ibadah haji di Kantor Kementerian Agama Kabupaten Lampung Timur.

1) Faktor-faktor yang mendukung efektivitas SISKOHAT di Kementerian Agama Kabupaten Lampung Timur khususnya pendaftaran dan pembatalan sebagai berikut:

a. Kecanggihan Sistem

Salah satu penunjang keberhasilan SISKOHAT di Kantor Kemeterian Agama Kabupaten Lampung Timur adalah pembaharuan sistem informasi dan kecanggihan teknologi SISKOHAT. Dengan format aplikasi dan menu-menu yang memberikan kemudahan-kemudahan dalam pengolah data serta ketepatan penyajian informasi. Kombinasi *software* dan *Hardware* yang berkualitas menjadi komponen utama yang membantu dalam keefektifitasan SISKOHAT pada pendaftaran dan pembatalan haji.

b. Sarana dan Fasilitas Sistem Informasi

SISKOHAT di Kantor Kementerian Agama Kabupaten Lampung Timur memiliki fasilitas sistem berupa perangkat lunak (jaringan internet dan close VPN) dan komponen perangkat keras (komputer, CPU, printer, finger print, dan kamera) yang digunakan dalam meinput data pendaftaran dan pembatalan sudah berjalan dengan efektif, sarana seperti tempat dan SDM yang berkualitas baik sehingga efektivitas SISKOHAT dalam pendaftaran dan pembatalan haji berjalan dengan baik.

c. Sumber Daya Manusia (SDM)/ Tenaga Ahli

Terdapat 4 pegawai PHU yang ada di Kantor Kemeterian Agama Lampung Timur yang memiliki ahli dibidang SISKOHAT, semua pegawai seksi PHU di Kantor Kementerian Agama Kabupaten Lampung Timur mampu mengakses dan mengoperasikan SISKOHAT.

2) Faktor-faktor yang menghambat efektivitas SISKOHAT pada pendaftaran dan pembatalan di Kemeterian Agama Kabupaten Lampung Timur

a. Tidak adanya Standar Operasional Prosedur (SOP) yang Berlaku pada SISKOHAT di Kementerian Agama Kabupaten Lampung Timur

SISKOHAT sampai saat ini belum memiliki SOP yang berlaku, semua masih dilakukan secara otodidak. SOP sangat penting sebagai pedoman kerja suatu instansi dalam mengatur kegiatan-kegiatan yang ada agar berjalan efektif. Meskipun sampai saat ini SISKOHAT di Kementerian Agama Kabupaten Lampung

Timur adalah sistem yang berkualitas baik dan belum pernah mengalami kerusakan sistem internalnya

b. Ketidaktahuan Calon Jamaah Haji di Kabupaten Lampung Timur mengenai SISKOHAT

Jamaah juga termasuk kedalam pengguna SISKOHAT. Fungsi SISKOHAT ini sendiri adalah sebagai wadah untuk memberikan informasi terkait haji kepada jamaah dengan tepat, cepat dan akurat. Apabila jamaah itu sendiri tidak mengetahui apa dan fungsi SISKOHAT maka informasi dapat tidak tersampaikan. Maka dari itu peran pegawai atau staf PHU di Kementerian Agama Kabupaten Lampung Timur sangat diperlukan dalam menjelaskan informasi kepada calon jamaah haji agar fungsi SISKOHAT dalam penyampaian informasi dapat diterima calon jamaah haji tepat cepat, tepat dan akurat.

c. Kerusakan Perangkat

Kementerian Agama Kabupaten Lampung Timur salah satunya adalah kerusakan eksternal SISKOHAT yang dikarenakan kerusakan akibat faktor alam dan usia perangkat yang sudah tua.

Pencapaian tujuan keberhasilan atau efektivitas Sistem Informasi dan Komputerisasi Haji Terpadu (SISKOHAT) dapat dilihat dari indikator-indikator yang telah dicapai sebagai berikut.

a. Kualitas Sistem dan Informasi

SISKOHAT dan jamaah haji yang mendaftar dan yang membatalkan, berasumsi bahwa kualitas informasi yang dikeluarkan melalui penggunaan SISKOHAT di Kantor Kementerian Agama Kabupaten Lampung Timur sudah sesuai dengan kebutuhan hasil output yang dikeluarkan sistem informasi berkualitas maka akan meningkatkan kepuasan dan kinerja individu yang berdampak pada kepuasan dan kinerja organisasi. Para jamaah yang mendaftar dan yang membatalkan haji sangat dipuaskan oleh sistem tersebut. Kemudahan operator dalam mengakses informasi yang dibutuhkan jamaah dalam SISKOHAT seiring pula dengan kepuasan jamaah terhadap pelayanan SISKOHAT yang diterima.

b. Penggunaan

Penggunaan Sistem Informasi dan Komputerisasi Haji Terpadu di Kantor Kementerian Agama Kabupaten Lampung Timur digunakan setiap hari kerja pada jam kerja dengan daya kerja sistem secara otomatis dan cepat. SISKOHAT di Kantor Kementerian Agama Kabupaten Lampung Timur berkerja sekitar 8 jam kerja dan secara otomatis terhubung dengan SISKOHAT pusat. Maka dari itu SISKOHAT merupakan suatu sistem yang bekerja secara *online* dan *realtime*.

c. Kepuasan Pengguna

Kepuasan pengguna merupakan salah satu indikator yang telah diakui sebagai matriks kesuksesan suatu sistem. Begitupula dengan Sistem Informasi dan Komputerisasi Haji Terpadu (SISKOHAT). Pengguna yakni operator staf PHU yang mendapatkan kemudahan dalam menginput data dan melayani jamaah yang mendaftar dan yang membatalkan dan begitu pula jamaah yang mendapatkan pelayanan merasakan puas terhadap kinerja SISKOHAT yang membantu jamaah dalam pendaftaran dan pembatalan haji.

d. Dampak Individu

Sistem Informasi dan Komputerisasi Haji Terpadu (SISKOHAT) memberikan dampak individual terhadap jamaah dan operator pelaksana SISKOHAT, memberikan kemudahan dalam memahami kegunaan nomor porsi dalam mengecek estimasi keberangkatan haji. Keberadaan SISKOHAT yang mana menurut beliau adalah suatu hal yang praktis, cepat dan memudahkan jamaah dalam mendaftar haji dan pengecekan keberangkatan melalui nomor porsi. Hal yang sama juga dirasakan oleh jamaah yang membatalkan haji juga merasa puas akan keberadaan SISKOHAT dalam membantu pelayanan pembatalan haji. Dengan adanya sistem ini memangkas waktu yang sebelumnya pengembalian uang Bipih yang sebelumnya sampai 5-6 bulan, kini selesai dalam waktu 1 bulan. Begitupula dengan dampak positif yang dirasakan oleh pegawai atau operator SISKOHAT sebagai pelaksana. Seperti memudahkan petugas dalam pelayanan pendaftaran haji, dan pelayanan pembatalan haji dimana melalui SISKOHAT dapat mengecek sejauh mana dana pencairan setoran awal jamaah, dan SISKOHAT juga memudahkan operator dalam menjawab pertanyaan-pertanyaan seputar haji yang dilontarkan para jamaah.

a) Pelayanan Pendaftaran Haji

Keberadaan SISKOHAT memudahkan operator dan pegawai dalam pelayanan pendaftaran ibadah haji di Kantor Kementerian Agama Kabupaten Lampung Timur. Mulai dari enteri data pendaftaran jamaah yang tidak perlu lagi ditulis secara manual, dan memperkecil kemungkinan kesalahan dalam enteri data karena dapat langsung mengoreksi data pribadi dengan mudah, kemudian operator dapat langsung memverifikasi hingga terbit Surat Pendaftaran Pergi Haji (SPPH).

b) Pelayanan Pembatalan Haji

Keberadaan SISKOHAT memberikan kemudahan dalam pelayanan pembatalan haji di Kantor Kementerian Agama Kabupaten Lampung Timur

sebagai berikut: 1) Enteri data pembatalan haji secara otomatis. Operator dan pegawai PHU megrim enteri data pembatalan secara otomatis dengan SISKOHAT yang mana tidak perlu lagi menggunakan jasa pengiriman. 2) Memudahkan operator dalam melacak berkan pembatalan haji, apakah berkas tersebut sudah diverifikasi oleh Kementerian Agama pusat atau belum.

e. Dampak Organisasi

Keberadaan SISKOHAT di Kantor Kementerian Agama Kabupaten Lampung Timur memberikan dampak positif bagi kenerja organisasi. Diantaranya sebagai berikut: 1) Distribusi Informasi yang lebih cepat, Dengan adanya SISKOHAT di Kantor Kementerian Agama Kabupaten Lampung Timur distribusi informasi haji jauh lebih cepat, dengan adanya sistem ini membantu penyelenggaraan ibadah haji untuk dapat segera mengelola informasi dengan cepat, seperi penerbitan nomor porsi haji yang langsung dikeluarkan tanpa menunggu waktu lama, enteri pendaftaran dan pembatalan haji dengan mudah, pembagian kelompok terbang dan segala informasi yang terkait haji lainnya. 2) Penurunan biaya operasioanal, Dengan adanya SISKOHAT tentu saja menurunkan biaya operasional Kantor Kementerian Agama Kabupaten Lampung Timur. Mulai dari pendaftaran yang perlu lagi menggunkan kertas formulir pendaftaran dan pembatalan haji yang sudah tidak memerlukan biaya pengiriman berkas ke pusat. 3) Penyederhanaan struktur organisasi, Penyederhanaan struktur organisasi di seksi PHU Kantor Kementerian Agama Kabupaten Lampung Timur, yang mana hanya dibutuhkan 4 orang staff yang memiliki tugas pokok dan fungsinya masing-masing. Yakni penyusun perlengkapan haji, penyusun akomodasi haji, penyusun dokumen haji dan pelaksana IT SISKOHAT.

D. Kesimpulan

Dari hasil pengumpulan data yang dilakukan peneliti melalui wawancara dan dokumentasi serta peneliti melakukan analisis serta memperhatikan pokok-pokok permasalahan yang di angkat dalam judul Efektivitas Sistem Informasi dan Komputerisasi Haji Terpadu dalam Penyelenggaraan Ibadah Haji di Kementerian Agama Kabupaten Lampung Timur, maka kesimpulan yang diperoleh peneliti adalah sebagai berikut:

Pertama, faktor-faktor yang menghambat efektivitas Sistem Informasi dan Komputerisasi Haji Terpadu di Kemeterian Agama Kabupaten Lampung Timur, seperti tidak adanya SOP dalam SISKOHAT, ketidaktahuan jamaah terhadap SISKOHAT dan kerusakan perangkat eksternal SISKOHAT di Kementerian Agama Kabupaten Lampung

Timur masih dapat dikendalikan dan tidak terlalu berpengaruh dengan kinerja SIKOHAT sehingga penyelenggaraan ibadah haji dapat berjalan efektif.

Kedua, Secara keseluruhan efektivitas Sistem Informasi dan Komputerisasi dalam pendaftaran dan pembatalan haji di Kementerian Agama Kabupaten Lampung timur telah berjalan efektif, Hal ini dibuktikan dengan tujuh komponen utama dari SISKOHAT sudah berfungsi dengan baik. Efektivitas SISKOHAT juga dipengaruhi oleh beberapa faktor yang mendukung antara lain: (1) Kecanggihan Sistem; (2) Sarana dan Fasilitas Informasi; dan (3) Tenaga Ahli. Pencapaian tujuan keberhasilan SISKOHAT di Kantor Kementerian Agama Kabupaten Lampung Timur juga dilihat dari indikator-indikator keefektivitasan sistem yang telah terpenuhi antara lain: (1) Kualitas Sistem Informasi; (2) Penggunaan; (3) Kepuasan Pengguna; (4) Dampak Individual; dan (5) dampak Organisasional.

Daftar Pustaka

Acai Sudirman, dkk, "*Sistem Informasi Manajemen*", (Jakarta: Yayasan Kita Menulis, 2020).

Elvarno Ardianto, "*Metodologi Penelitian Untuk Public Relations Kuantitatif dan Kualitatif*", (Bandung: Simbiosis Rekatama Media, 2019).

Kementerian Agama RI Direktorat Jendral Penyelenggaraan Haji dan Umroh, "*Fiqh Haji Komprehensif*", (Kementerian Agama RI, Jakarta, 2015).

Kementerian Agama RI Direktorat Jendral Penyelenggara Ibadah Haji dan Umrah, "*Buku Panduan Aplikasi Online SISKOHAT (Sistem Informasi dan Komputerisasi Haji Terpadu)*", (PT Citrathirza Astarijaya: Jakarta 2017).

Ni Wayan Budiani, *Efektivitas Program Penanggulangan Pengangguran Karang taruna "Eka Taruna Bakti" Desa Sumerta Kelod Kecamatan Denpasar Timur Kota Denpasar*, Jurnal ekonomi dan Sosial, Vol 2 No 1 (2009).

Noor Hamid, "*Manajemen Haji dan Umrah*", (Yogyakarta: Semesta Aksara, 2020).

Nyoman Agus Putrawan, dkk, *Analisis Efektivitas Sistem Informasi Manajemen Daerah (SIMDA) Pemerintah Kabupaten Gianyar*, E-Jurnal Ekonomi dan Bisnis Universitas Udayana, Vol 6 No 4 (2017).